

ABSTRAK

Pada masa nifas ibu menyusui sering kali menghentikan menyusui karena payudaranya terasa sakit, dan merasa tidak nyaman saat menyusui bayinya, disebabkan karena cara pada saat menyusui yang tidak benar yaitu posisi duduk yang tidak tegak, kepala dan tubuh bayi tidak berada pada garis lurus dan dagu bayi tidak menyentuh payudara ibu. Tujuan Penelitian Mengetahui Hubungan Teknik Menyusui Dengan Kejadian Bendungan ASI Pada Ibu Nifas Di BPS Amalia Sidoarjo.

Desain penelitian *analitik cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu nifas berjumlah 20 responden. Pengambilan sampel menggunakan “*Simple Random Sampling*”. Besar sample 19. Memiliki *variable independen* teknik menyusui dan *variable dependen* kejadian bendungan ASI. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi kemudian dilakukan uji *exact fisher* dengan tingkat kemaknaan $= 0.05$

Hasil Penelitian Responden yang mengalami bendungan ASI mayoritas tidak menerapkan teknik menyusui yang benar dengan persentase (75%), Uji statistik dengan *exact fisher* didapatkan $= 0,074 > =0,05$, artinya tidak ada hubungan antara teknik menyusui dengan kejadian bendungan ASI

Simpulan penelitian ini tidak ada hubungan antara tehnik menyusui dengan kejadian bendungan ASI, bisa disebabkan oleh faktor lain, seperti pengosongan mammae yang tidak sempurna. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah informasi, sehingga masyarakat terutama ibu menyusui mau memberikan ASI kepada bayinya.

Kata kunci : teknik menyusui, bendungan ASI.